

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu pendekatan apa yang digunakan agar dalam prosesnya dapat tetap fokus terhadap apa yang akan di teliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rukminingsih, Adnan, & Latief, (2020: 15) mengatakan bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah proses penelitian, hipotesis atau prediksi hasil, data empiris, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik, atau perhitungan statistik”.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

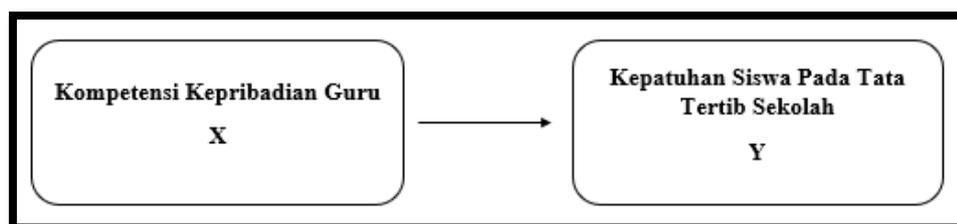
1. Metode Penelitian

Sugiyono, (2018: 3) mengatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif non eksperimen. Metode penelitian non eksperimen adalah penelitian yang tidak dilakukan perlakuan terhadap variabel (Rukminingsih, Adnan, & Latief, 2020: 37). Metode penelitian non eksperimen bertujuan untuk mengetahui

dampak, tingkatan atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat. Metode penelitian non eksperimen terdiri dari penelitian korelasi, survey, dan ex post facto atau kausal komparatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji sejauh mana variasi dalam suatu faktor berkaitan dengan variasi di dalam satu atau beberapa faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Rukminingsih, Adnan, & Latief, 2020: 72). Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan hubungan, meramalkan data dan mengontrol suatu gejala. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan desain sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Hubungan Antar Variabel Penelitian

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018: 119) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas V MIN 1 Sintang. Dapat dilihat pada Tabel 3. 1:

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas V MIN 1 Sintang

No	Kelas	Banyaknya Ruang Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	1	35
2	V B	1	35
3	V C	1	29
4	V D	1	35
Jumlah Siswa			134

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018: 120) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sample terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (Teknik sampling). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik Simple random sampling, yaitu sampel random kelas dengan menggunakan cara undian.

Cara yang digunakan untuk melaksanakan teknik random ini adalah dengan menggunakan cara undian yang pelaksanaannya dikemukakan oleh

Hadari Nawawi (Dalam Jakni, 2016: 81) undian sampel random siswa yang pelaksanaannya sebagai berikut: cara undian dilakukan dengan peneliti menyediakan 4 kertas (sudah digulung) yang masing-masing berisi nama kelas yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu kelas V (A, B, C, dan D). Peneliti mengambil 3 kertas yang sudah digulung secara random. Kemudian, diketahui nama kelas yang tertera pada kertas yang terambil adalah kelas V A, B, dan C, sehingga sampel siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas V A, B, dan C MIN 1 Sintang. Dapat dilihat pada Tabel 3. 2:

Tabel 3. 2 Sampel Siswa Kelas V A, B, dan C MIN 1 Sintang

No	Kelas	Banyaknya Ruang Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	1	35
2	V B	1	35
3	V C	1	29
Jumlah Siswa			99

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Jakni, (2016: 25) mengatakan bahwa: Teknik komunikasi tidak langsung, peneliti menggunakan media atau pranata tertentu untuk

menghubungi subjek penelitiannya. Jadi teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data yang akan dilakukan melalui suatu alat pengumpulan data yang telah di susun oleh peneliti. Dimana alat yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung berupa Kuesioner/Angket.

b. Teknik Studi Dokumentasi

Jakni, (2016: 93) mengatakan bahwa: Teknik Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan penyelidikan, yaitu dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Alat yang digunakan dalam teknik studi dokumentasi berupa dokumentasi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2018: 192). Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau kiriman melalui internet. Angket atau pernyataan ini ditujukan kepada siswa kelas V di MIN 1 Sintang untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dan kepatuhan siswa pada tata tertib. Dalam penelitian ini skala yang digunakan dalam angket ini adalah *Skala Likert*. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan dengan memberikan tanda Checklist (√). Adapun

alternatif jawabannya yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral/Ragu-Ragu (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS), seperti pada Tabel 3. 3:

Tabel 3. 3 Skor Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1
2	Tidak Sesuai (TS)	2
3	Netral/Ragu-Ragu (N)	3
4	Sesuai (S)	4
5	Sangat Sesuai (SS)	5

Sumber: Sugiyono, (2018: 137)

Pengkategorian nilai hasil angket yang akan terkumpulkan nanti berdasarkan pendapat Jakni, (2016: 106-107) analisis persentase sering dipergunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan alat pengumpulan data yaitu angket siswa. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X\% = \frac{\sum SA}{\sum SI} \times 100$$

Keterangan:

$\sum SA$ = Jumlah Skor Aktual (diperoleh dari jumlah hasil transformasi data angket)

ΣSI = Jumlah Skor Ideal (diperoleh dari jumlah subjek/sampel dikali dengan skor maksimal bobot angket, yaitu 5)

Sedangkan untuk tolak ukurnya dapat dilihat seperti Tabel 3. 4:

Tabel 3. 4 Tolak Ukur Kategori Persentase Angket

Persentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,99	Baik
40,00 – 59,99	Cukup
00,00 – 39,99	Kurang

Sumber: Jakni, (2016: 107)

1. Uji Validitas Angket

a. Uji Validitas Isi

Validitas isi fokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional (Yusup, 2018: 18). Validitas isi dinilai oleh ahli. Untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Experts*) yang ahli dalam bidangnya. Peneliti akan menggunakan satu dosen STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan satu guru kelas V di MIN 1 Sintang sebagai validator untuk memvalidasi lembar angket kompetensi kepribadian guru dan kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah.

Fungsi validator dari dosen dan guru adalah untuk mengetahui apakah instrumen angket sesuai dengan indikator yang akan diajukan.

b. Uji Validitas Konstruk

Validitas konstruk fokus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya (Yusup, 2018: 19). Menurut Sugiyono, (2018: 168) mengatakan bahwa: “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Item-item soal angket dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konstruk. Untuk mengetahui validitasnya, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya yaitu, siswa kelas V D MIN 1 Sintang. Dapat dilihat pada Tabel 3. 5:

Tabel 3. 5 Sampel Uji Coba Siswa Kelas V D MIN 1 Sintang

NO	Kelas	Banyaknya Ruang Kelas	Jumlah Siswa
1	V D	1	35

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022

Setelah diisi oleh responden dan terkumpul kembali, selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson, yaitu (Suharsimi Arikunto dalam Muhidin & Abdurahman, 2017: 31):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke i yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum X$: Jumlah skor pertama, dalam hal ini $\sum X$ merupakan jumlah seluruh skor pada item ke i.

$\sum Y$: Jumlah skor kedua, dalam hal ini $\sum Y$ merupakan jumlah seluruh skor pada jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor pertama dengan skor kedua.

$\sum X^2$: Jumlah hasil kuadrat skor pertama.

$\sum Y^2$: Jumlah hasil kuadrat skor kedua.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan Programer computer yaitu, *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 18* untuk melakukan pengolahan data. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai r_{hitung} lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- b. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari nilai r_{tabel} maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
- c. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada taraf Signifikansi (α) 0,05 atau 5%.

Untuk uji validitas angket, peneliti sudah menyebarkan angket ke 35 responden. Untuk variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dan variabel Y (Kepatuhan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah) terdiri dari 40 butir pernyataan. Adapun hasil uji validitas variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $N = 35$, terdapat pada Tabel 3. 6:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X

Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (N=35)	Keterangan
1	0,518	0,325	Valid
2	0,034	0,325	Tidak Valid
3	0,474	0,325	Valid
4	0,626	0,325	Valid
5	0,605	0,325	Valid
6	0,614	0,325	Valid
7	0,524	0,325	Valid

Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (N=35)	Keterangan
8	0,732	0,325	Valid
9	0,643	0,325	Valid
10	0,416	0,325	Valid
11	0,646	0,325	Valid
12	0,430	0,325	Valid
13	0,728	0,325	Valid
14	0,706	0,325	Valid
15	0,418	0,325	Valid
16	0,536	0,325	Valid
17	0,545	0,325	Valid
18	0,526	0,325	Valid
19	0,355	0,325	Valid
20	0,351	0,325	Valid
21	0,460	0,325	Valid
22	0,141	0,325	Tidak Valid
23	0,768	0,325	Valid
24	0,695	0,325	Valid
25	0,643	0,325	Valid
26	0,648	0,325	Valid
27	0,639	0,325	Valid
28	0,667	0,325	Valid

Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (N=35)	Keterangan
29	0,688	0,325	Valid
30	0,439	0,325	Valid
31	0,751	0,325	Valid
32	0,682	0,325	Valid
33	0,843	0,325	Valid
34	0,811	0,325	Valid
35	0,661	0,325	Valid
36	0,678	0,325	Valid
37	0,746	0,325	Valid
38	0,713	0,325	Valid
39	0,677	0,325	Valid
40	0,649	0,325	Valid

Dari hasil uji validitas variabel X yang terdapat pada Tabel 3. 6 terdapat 40 soal yang di uji validitas, terdapat 2 soal angket yang tidak valid diantaranya ialah (2 dan 22) dan 38 soal lainnya dinyatakan Valid dan layak digunakan dalam penelitian karena r_{hitung} (Pada Lampiran 12 $>$ r_{tabel} (0,325, Pada Lampiran 28).

Adapun hasil uji validitas variabel Y (Kepatuhan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $N = 35$, terdapat pada Tabel 3. 7:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (N=35)	Keterangan
1	0,492	0,325	Valid
2	0,437	0,325	Valid
3	0,152	0,325	Tidak Valid
4	0,571	0,325	Valid
5	0,610	0,325	Valid
6	0,510	0,325	Valid
7	0,533	0,325	Valid
8	0,642	0,325	Valid
9	0,542	0,325	Valid
10	0,674	0,325	Valid
11	0,601	0,325	Valid
12	0,689	0,325	Valid
13	0,615	0,325	Valid
14	0,550	0,325	Valid
15	0,683	0,325	Valid
16	0,322	0,325	Tidak Valid
17	0,421	0,325	Valid
18	0,665	0,325	Valid
19	0,741	0,325	Valid
20	0,479	0,325	Valid

Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (N=35)	Keterangan
21	0,746	0,325	Valid
22	0,593	0,325	Valid
23	0,444	0,325	Valid
24	0,599	0,325	Valid
25	0,471	0,325	Valid
26	0,556	0,325	Valid
27	0,750	0,325	Valid
28	0,711	0,325	Valid
29	0,694	0,325	Valid
30	0,443	0,325	Valid
31	0,583	0,325	Valid
32	0,487	0,325	Valid
33	0,620	0,325	Valid
34	0,698	0,325	Valid
35	0,546	0,325	Valid
36	0,618	0,325	Valid
37	0,604	0,325	Valid
38	0,708	0,325	Valid
39	0,585	0,325	Valid
40	0,397	0,325	Valid

Dari hasil uji validitas variabel Y yang terdapat pada Tabel 3. 7 terdapat 40 soal yang di uji validitas, terdapat 2 soal angket yang tidak valid diantaranya ialah (3 dan 16) dan 38 soal lainnya dinyatakan Valid dan layak digunakan dalam penelitian karena r_{hitung} (Pada Lampiran 16) $> r_{tabel}$ (0,325, Pada Lampiran 28).

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Menurut Sugiyono (2018: 169) mengatakan bahwa: “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen”. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alpha dari Cronbach (1951), yaitu (Suharsimi Arikunto dalam Muhidin & Abdurahman, 2017: 37):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Menurut Sugiyono (Dalam Febryani, 2020: 60) bahwa perangkat pengumpulan data (angket) dinilai reliabel apabila memiliki hasil yang lebih besar atau sama dengan 0,60. Apabila hasilnya kurang dari 0,60, maka perangkat pengumpulan data tersebut tidak reliabel.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan Programmer computer yaitu, *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 18 untuk melakukan pengolahan data. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS V.18, diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) menunjukkan koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,942 (Lihat pada Lampiran 13) dan variabel Y (Kepatuhan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah) sebesar 0,940 (Lihat pada Lampiran 17) menunjukkan lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen tersebut reliabel atau layak digunakan dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Menurut Jakni, (2016: 97) Dokumen artinya setiap bahan tertulis atau tidak tertulis yang dapat membuktikan suatu kejadian atau peristiwa sesuai dengan data dan fakta yang ada. Adapun dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah dokumen yang berbentuk tertulis seperti peraturan tata tertib sekolah. Hasil penelitian ini akan semakin lengkap apabila didukung oleh foto-foto kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018: 199) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik inferensial. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum diuraikan cara menguji hipotesis penelitian korelasi terlebih dahulu akan dijelaskan syarat yang harus dipenuhi agar pengujian dapat dilakukan, yakni data harus normal atau uji normalitas dan data harus linear atau uji linearitas (Noerol, 2020).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data (Muhidin & Abdurahman, 2017: 73). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu uji *chi-kuadrat*, uji *lilliefors*, dan uji *kolmogorov-smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan Programmer computer yaitu, *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 18*.

Dengan demikian dasar pengambilan keputusan dalam Uji normalitas *Kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi Normal

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak berdistribusi Normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Data yang diharapkan ialah data yang linear. Untuk melihat linearitas dua variabel peneliti menggunakan bantuan program SPSS V.18. Dengan demikian dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Hipotesis

Noerol, (2020) Peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara variabel X dan Y sesungguhnya pengujian cukup dilakukan dengan mengetahui korelasi antara variabel tersebut dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment Pearson.

1. Uji Koefisien Korelasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Subandriyo, (2020: 20) nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antar dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua

variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Dengan uji Korelasi Product Moment ini dapat mengetahui jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Untuk menguji analisis koefisien korelasi sederhana menggunakan rumus Korelasi Product Moment seperti dibawah ini:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

x = Angkat mentah untuk variabel X

y = Angkat mentah untuk variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah variabel X dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah variabel Y dikuadratkan

Kemudian diinterpretasikan koefisien korelasi pada Tabel 3.8:

Tabel 3. 8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2018: 242)

Dalam penelitian ini analisis koefisien korelasi sederhana menggunakan bantuan Programmer computer yaitu, *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 18. Dengan demikian dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka berhubungan
- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka tidak berhubungan
- Pearson Correlation (r_{hitung}) $> r_{tabel}$, maka berhubungan
- Pearson Correlation (r_{hitung}) $< r_{tabel}$, maka tidak berhubungan

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (dalam persen) hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kepatuhan Siswa Pada Tata Tertib Di Sekolah digunakan koefisien determinasi (Kd). Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : besarnya koefisien penentu atau determinan

r : koefisien korelasi

Selain menggunakan cara manual, untuk dapat menentukan koefisien determinasi dapat menggunakan program SPSS V.18.